

## ABSTRAK

Rumah Sakit Hermina merupakan rumah sakit yang melayani hampir seluruh penyakit umum dan memiliki institusi perawatan darurat untuk melakukan pemeriksaan dan memberikan pertolongan pertama kepada pasien. Pada tahun 2020 Rumah Sakit Hermina telah mulai melakukan transformasi digital pada rumah sakit contohnya pada penggunaan aplikasi SIMRS pada rumah sakit dan rekam medik elektronik. Hal ini juga disebabkan oleh kondisi pandemic COVID-19 yang mendorong rumah sakit untuk segera melakukan transformasi digital. Walaupun rumah sakit telah menerapkan transformasi digital pada prosesnya tetapi diperlukan adanya rancangan yang dapat memaksimalkan penggunaan teknologi informasi untuk membantu rumah sakit dalam menjalankan bisnisnya khususnya pada fungsi Keperawatan. Keperawatan pada RS Hermina meliputi IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK/VK, dan Intensif Perinatalisasi. Akan tetapi terdapat masalah pada fungsi keperawatan tersebut yaitu proses penginputan Early Warning System (EWS) yang masih dilakukan secara manual, sedangkan dari sisi aplikasi yaitu masih adanya aplikasi *dashboard* kamar rawat inap dan *dashboard* kamar operasi yang menggunakan microsof excel dan diperlukanya integrasi aplikasi Ketersediaan Bank Darah ke HINAI. Solusi berdasarkan permasalahan pada fungsi Keperawatan RS Hermina yaitu melakukan perancangan Enterprise Architecture dengan metode TOGAF ADM 9.2. Pada penelitian ini akan menghasilkan *Blueprint* dan *IT roadmap* yang dapat menjadi acuan dalam implementasi sehingga proses bisnis dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

**Kata Kunci : Enterprise Architecture, TOGAF ADM 9.2, RS Hermina, *Blueprint*, *IT roadmap***